

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Karinding di SMA Negeri 1 Luragung memiliki peran signifikan dalam pelestarian dan pengembangan budaya lokal. Dari hasil observasi, wawancara, studi dokumen, dan literatur, ditemukan beberapa poin penting Tujuan Ekstrakurikuler Karinding adalah melestarikan alat musik tradisional Karinding serta mengajarkan nilai-nilai budaya Sunda kepada siswa. Selain itu, ekstrakurikuler ini juga bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam seni musik tradisional, membentuk karakter yang kuat, dan meningkatkan rasa kebanggaan terhadap warisan budaya.

Proses Pelatihan Karinding diadakan secara sistematis dan terstruktur, mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada teknik bermain Karinding tetapi juga melibatkan pemahaman filosofi dan sejarah alat musik tersebut. Siswa diajarkan cara pembuatan Karinding, teknik bermain, serta nilai-nilai yang terkandung dalam musik Karinding, seperti kesabaran, kesadaran, dan keyakinan.

Pengalaman Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Karinding mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Mereka meningkatkan keterampilan bermain musik, memahami lebih dalam tentang budaya lokal, dan merasakan kebanggaan dalam melestarikan warisan budaya. Kegiatan ini juga membantu siswa mengembangkan kreativitas, kerja sama, dan kemandirian.

Kegiatan ekstrakurikuler Karinding di SMA Negeri 1 Luragung telah menunjukkan keberhasilan dalam mempertahankan eksistensinya dan menarik minat siswa sejak dimulai pada tahun 2012. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, ekstrakurikuler ini terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi siswa dan komunitas sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Karinding bukan hanya sebuah kegiatan tambahan, tetapi sebuah program yang mendukung pengembangan karakter, keterampilan, dan wawasan budaya siswa

Oleh karena itu, kegiatan ini layak dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut untuk terus memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat.

5.2 Implikasi

Penelitian kegiatan ekstrakurikuler Karinding di SMA Negeri 1 Luragung menghasilkan beberapa implikasi penting. Sekolah dapat memperbaiki dan mengembangkan program ekstrakurikuler, serta menyusun rencana pelatihan seni budaya yang lebih efektif. Bagi siswa, kegiatan ini membantu pengembangan karakter, keterampilan musik, dan kreativitas, serta meningkatkan kebanggaan budaya lokal. Penelitian ini juga menjadi referensi bagi peneliti lain, memperkaya literatur akademik terkait seni budaya tradisional. Masyarakat dan pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk mempromosikan dan mengembangkan kesenian tradisional, mendukung upaya pelestarian budaya lokal, dan memperkuat identitas budaya di kalangan generasi muda.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian, beberapa rekomendasi diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program ekstrakurikuler Karinding di SMA Negeri 1 Luragung. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan alat musik Karinding yang memadai serta meningkatkan alokasi dana untuk pembelian alat musik, pelatihan pelatih, dan acara budaya. Pelatih harus mendapatkan pelatihan berkelanjutan, dan kurikulum perlu dikembangkan lebih lanjut. Evaluasi program secara berkala, kerja sama dengan komunitas budaya, dan dukungan dari pemerintah juga penting. Selain itu, promosi kegiatan melalui media sosial dan dokumentasi yang baik diperlukan untuk menarik lebih banyak siswa dan melestarikan budaya lokal. Dengan rekomendasi ini, program ekstrakurikuler Karinding diharapkan dapat berkembang, melestarikan budaya lokal, serta mengembangkan karakter dan keterampilan siswa.